

SKRIPSI

**PENGARUH METODE MUBASYAROH DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH KALAM PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DIKELAS IX PROGAM UNGGULAN MTS AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG-BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020-2021**



Oleh:

Indria Hikmatul Maula

NIM: 17112110008

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
TAHUN 2020-2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dalam masalah pendidikan dan pengajaran ini adalah masalah yang harus sangat diperhatikan, dimana banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya faktor yang berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan sangat penting dan utama karena keberhasilan proses belajar siswa adalah ditentukan oleh faktor guru.

Kegiatan belajar mengajar agar siswa mempunyai kemampuan yang lebih baik yaitu selain mereka memahami pelajaran dari guru yang telah diajarkan yaitu siswa bisa menerapkan

Bahasa adalah alat komunikasi diantara manusia dalam menyampaikan maksudnya suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktikkan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa ini meliputi empat keterampilan, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut merupakan keterampilan pokok yang dapat menunjang seseorang dalam berbagai sektor kehidupan (Rohmaini;227).

Menurut ahli-ahli tulisan kaligrafi arab, bahasa arab merupakan bahasa pertama yang diciptakan oleh manusia kemudian berkembang menjadi bahasa baru baik dari segi bahasa utamannya maupun cabang yang tumbuh dari dirinya sendiri. Oleh sebab itu, bahasa arab akan

menjadi berkembang menjadi yang lebih baik dan perubahan yang sesuai dengan peradaban islam. (Khalilullah)

Belajar bahasa arab atau bahasa asing berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode atau model pengajaran, materi maupun proses dalam pelaksanaan belajar mengajar. Adapun bidang keterampilan pada penguasaan bahasa arab meliputi kemampuan menyimak atau bisa dengan menggunakan maharah istima', kemampuan berbicara atau maharah kalam, kemampuan membaca atau maharah qiro'ah, dan kemampuan menulis atau maharah kitabah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi guru untuk mempunyai metode-metode yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas. Guru pun juga harus mempunyai wawasan yang luas, misalkan seperti: bagaimanakah kegiatan belajar mengajar ketika di kelas, dan apa sajakah langkah-langkah yang harus dipakai di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Jika seorang guru tidak mempunyai wawasan yang luas dan materi yang akan disampaikan atau tidak mempunyai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut maka proses belajar mengajar tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, seorang guru ketika akan memulai proses belajar mengajar maka harus sudah dipersiapkan pada waktu sebelumnya. Baik berupa materi, metode, model, dan lain-lain.

Metode mubasyarah adalah metode yang berasumsi belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu yang mana penggunaan secara langsung dan intensif cara penggunaannya dalam melakukan komunikasi (Acep Hermawan, 2018;207).

Dalam proses belajar mengajar ini kebanyakan para siswa biasanya merasa bosan ketika berhadapan dengan bahasa arab karena belajar bahasa arab dimata para siswa ada sedikit kesulitan dan termasuk bahasa asing bagi mereka. Untuk siswa yang lulusan dari lembaga Madrasah Ibtida'iyah siswa masih bisa sedikit-sedikit memahami tentang bahasa arab karena di Madrasah Ibtida'iyah ada materi bahasa arab, sedangkan siswa MTs yang

lulusan dari SD yang notabene nya tidak ada pembelajaran bahasa arab maka siswa pun juga masih merasa kesulitan. Oleh karena itu, metode mubasyaroh inilah yang dapat diharapkan untuk menumbuhkan para siswa untuk lebih semangat dalam belajar bahasa arab dan dituntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah Swasta berbasis pesantren yang berada di Banyuwangi yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari yang tepatnya di kelas IX Progam Unggulan. Di MTs Al Amiriyyah Blokagung ini jumlah kelas IX yaitu terdapat sekitar 10 kelas yang dibagi menjadi dua program yang mana ada program kelas unggulan dan reguler. Kelas unggulan di MTs Al-Amiriyyah terdapat 4 kelas, 2 kelas putra dan 2 kelas untuk putri dan yang 6 kelas yang lain adalah kelas reguler.

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu karena di sekolah MTs Al-Amiriyyah Blokagung ini sejak tahun ke tahun mulai semakin maju, dan juga mulai beberapa tahun yang lalu ada program unggulan yang sudah disediakan asrama khusus siswa putra-putri yang masuk di kelas program unggulan. Maka, menurut peneliti metode mubasyaroh inilah yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar bahasa arab yang dapat meningkatkan maharah kalam siswa kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

Adapun di sekolah MTs Al-Amiriyyah ini menggunakan metode mubasyaroh di kelas Unggulan karena dalam hal ini guru mengajar materi pelajaran bahasa arab yang mana pembelajaran bahasa arab ini adalah bahasa asing maka guru juga harus menyesuaikan cara mengajarnya juga menggunakan dengan menggunakan bahasa asing.

Alasan peneliti memilih di sekolah ini karena setelah peneliti observasi atau mengamati dilokasi penelitian ternyata sudah didapatkan bahwa permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Al-Amiriyyah relevan dengan judul peneliti. Oleh sebab itu akhirnya peneliti mendapatkan data-data yang memungkinkan untuk meneliti metode pengajaran di MTs Al-Amiriyyah sebagai bahan skripsi. Berdasarkan

uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Al-Amiriyyah tersebut dengan judul “Pengaruh Metode Mubasyaroh dalam meningkatkan Maharah Kalam pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.”

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung?
2. Berapakah besar pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung?

B. Tujuan Masalah

1. Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.
2. Agar dapat mengetahui berapa besar pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Iaida, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam di MTs Al-Amiriyyah.
2. Bagi Instansi MTs Al-Amiriyyah, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pengajar atau guru pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Amiriyyah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan serta keterampilan pada peneliti terutama terkait dengan metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam.

4. Bagi siswa, penelitian tentang metode mubasyaroh ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang luas serta pengetahuan baru yang dapat untuk dipraktekkan oleh siswa.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (variabel bebas). Yang mejadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode mubasyaroh (X).
- b. Variabel dependen (variabel terikat). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu maharah kalam dalam pembelajaran bahasa arab (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator metode mubasyaroh dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung meliputi:

1. Menirukan langsung bunyi yang diperdengarkan
2. Menunjukkan tulisan yang sesuai dengan bunyi yang diperdengarkan
3. Mempragakan bunyi yang diperdengarkan
4. Menunjukkan gambar yang sesuai dengan bunyi yang diperdengarkan
5. Mengungkapkan kembali atau bercerita tentang isi wacana yang telah diperdengarkan
6. Menirukan contoh ungkapan sederhana
7. Melakukan tanya jawab yang sesuai dengan ungkapan yang diprogramkan

Indikator maharah kalam dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

yaitu meliputi:

1. Menirukan bacaan yang sesuai dengan bunyi atau kalimat yang diperdengarkan
2. Menunjukkan tulisan

3. Mempragakan yang sesuai dengan bunyi atau kalimat yang diperdengarkan
4. Menunjukkan gambar
5. Melakukan tanya jawab yang sesuai dengan bunyi atau kalimat yang diperdengarkan

E. Definisi Operasional

Metode mubasyaroh adalah metode yang berasumsi belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu yang mana penggunaan secara langsung dan intensif cara penggunaannya dalam melakukan komunikasi. Maka, dalam buku ini, bahasa ibu dan bahasa kedua ditiadakan sama sekali, bahkan tata bahasanya pun tidak terlalu diperhatikan. Akan tetapi lebih pentingnya yaitu bagaimana siswa agar pandai belajar bahasa asing yang dipelajari bukan siswa pandai bahasa asing yang telah dipelajari (Acep Hermawan, 2018;207)

Definisi lain, metode mubasyaroh merupakan suatu cara yang digunakan untuk pembelajaran bahasa asing yang mana guru dengan menggunakan langsung bahasa arab tersebut tanpa menggunakan bahasa ibu dalam pembelajaran tersebut. (Lukman Taufiq Akasahti: 2021)

Sedangkan menurut rusydi ahmad thu'aimah mengemukakan bahwa maharah kalam adalah praktik atau berlatih berbicara. Oleh karena itu, dalam pembelajaran maharah kalam hal yang paling penting untuk dipelajari yaitu cara berkomunikasi dengan sesama lain, seperti halnya bertanya atau berpendapat. Sehingga seorang guru ketika mengajar harusnya lebih banyak untuk memberi waktu kepada peserta didik agar dapat banyak berlatih dan praktik (yazid hadi, 2019;66).

F. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, akan membahas tentang pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam. Yang mana metode mubasyaroh ini dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam itu yang pada akhirnya hasilnya signifikan atau tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika kepenulisan dalam skripsi ini agar menjadi lebih mudah yaitu terbagi menjadi lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang akan disebutkan dibawah ini:

Pertama, BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan asusi penelitian.

Kedua, BAB II LANDASAN TEORI yang mana berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptuan, dan hipotesis.

Ketiga, BAB III METODE PENELITIAN yang mana dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas, reabilitas, dan normalitas data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, adapun poin dalam bab ini adalah hasil pembahasan dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan menuliskan kajian terdahulu agar tidak menemukan duplikasi dalam penelitian, dan kajian terdahulu ini berpedoman dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya.

- a. Penelitian yang ditulis oleh Safaruddin, NIM 150105012 dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menulis penelitian dengan judul “PENGARUH METODE MUBASYAROH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MI DARUL HUFFADH” yang isinya membahas tentang apakah dalam penelitiannya ada pengaruhnya dalam metode mubasyaroh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab atau tidak yang mana hasilnya signifikan atau non signifikan, dan metode mubasyaroh ini terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa MI Darul Huffadh. Adapun perbedaannya yaitu dalam skripsi ini meneliti tentang metode mubasyaroh terhadap hasil belajar siswa study bahasa arab sedangkan yang dikaji pada penelitian ini yaitu pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab.
- b. Penelitian yang ditulis oleh Ristiani, NIM 102332006 dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri Purwokerto dengan judul “PENERAPAN AT-THARIQOH AL-MUBASYARAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH BERBASIS PESANTREN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS” yang isinya membahas tentang santri mengikuti proses pembelajaran bahasa arab dengan

menggunakan metode mubasyaroh menjadi metode yang paling mendominasi dalam proses pembelajaran karena metode ini menjadi ciri khas dari panti asuhan ini. Namun dalam penerapannya belum 100% *ath-tharīqah al-mubāsyarah* diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas A dan B karena masih menyesuaikan dengan keadaan santri yang masih dalam tahap awal/pemula. Adapun perbedaan antara kajian terdahulu ini dengan skripsi yang digunakan oleh peneliti yaitu jika di kajian terdahulu ini menjelaskan tentang bagaimana cara penerapan *ath-tharīqah al-mubāsyarah* dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut sedangkan dalam skripsi yang diteliti oleh peneliti ini yaitu membahas tentang pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa Arab maka hasilnya signifikan atau tidak signifikan.

- c. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Mahrus, NIM 80100210049 dari prodi pendidikan bahasa Arab Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Alauudin Makassar dengan judul “EFEKTIFITAS AT-THARIQAH AL-MUBASYAROH DALAM MENINGKATKAN BERBAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM SHOHWATUL IS’AD KEC MA’RANG KAB” yang isinya membahas tentang efektif atau tidak ketika mengajar bahasa Arab di pondok pesantren modern Islam Shohwatul Is’ad dengan menggunakan metode mubasyaroh yang pada akhirnya para santri bisa berkomunikasi dengan sesama santri dan dapat menggunakan bahasa Arab yang ada disekitarnya dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu, maka dapat memotivasi para santri agar bisa menjadi yang lebih semangat lagi untuk belajar bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas keefektifan metode mubasyaroh sedangkan dalam penelitian yang akan dikaji membahas seberapa besar pengaruh metode mubasyaroh.

B. Teori terkait dengan variabel penelitian

1. Landasan Teori Tentang Metode Mubasyaroh

Metode mubasyaroh adalah metode yang berasumsi belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu yang mana penggunaan secara langsung dan intensif cara penggunaannya dalam melakukan komunikasi. Maka, dalam buku ini, bahasa ibu dan bahasa kedua ditiadakan sama sekali, bahkan tata bahasanya pun tidak terlalu diperhatikan. Akan tetapi lebih pentingnya yaitu bagaimana siswa agar pandai belajar bahasa asing yang dipelajari bukan siswa pandai bahasa asing yang telah dipelajari (Acep Hermawan, 2018;207)

Metode mubasyaroh ini adalah metode yang lazim untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab klasik. Metode mubasyaroh adalah penggunaan bahasa yang tidak diperkenankan untuk menggunakan bahasa ibu yang mana bahasa ibu adalah bahasa nenek moyang yang ditekankan pada suatu adat didaerah masing-masing. Adapun praktiknya metode mubasyaroh ini yaitu bisa diartikan dengan suatu penyajian materi pembelajaran bahasa asing, yang mana jika seorang peserta didik ada kosa kata yang masih belum dapat difahami maka bisa ditanyakan secara langsung kepada guru. Adapun metode mubasyaroh ini pertama kali dikembangkan yaitu oleh Charles Berlitz. Charles Berlitz ini adalah seorang ahli bahasa jerman pada abad ke-19. (Nurul Hanani: 2020)

Metode mubasyaroh ini bertujuan untuk mengajarkan tentang bahasa asing kepada peserta didik dengan cara atau waktu yang cepat, tanpa harus menerjemahkan terlebih dahulu. Karena metode ini mengajarkan dengan cara mengajar langsung atau berhadapan langsung antara guru dan peserta didik dengan cara memberikan kosa kata langsung dengan maknanya secara langsung, tanpa ada terjemahan ke dalam bahasa indonesia (Fathur Rohman, 2015;153).

Jadi, metode mubasyaroh adalah metode yang cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing yaitu dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tidak menggunakan bahasa ibu sedikitpun dalam mengajar, jika di tengah pembelajaran ada kata-kata yang sulit dipahami oleh murid, maka guru akan menjelaskan dengan mendemonstrasikan, memperagakan, menunjukkan, dan lain-lain.

a. Penerapan Metode Mubasyaroh

Metode mubasyaroh adalah metode baru yang mana para guru bahasa arab telah menerapkannya dasar-dasarnya sejak beberapa tahun yang lalu. Metode mubasyaroh ini dikembalikan pada kehidupan, yang mana tujuannya yaitu untuk berkomunikasi dan berbicara sesama lain dengan menggunakan bahasa arab. Dalam metode mubasyaroh ini memiliki suatu kaidah yang mana “dilarang menerjemahkan”. Sekarang kita ikuti langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab metode mubasyaroh untuk dipraktikkan secara langsung. Misalkan dalam pembelajaran bahasa arab tingkat SLTP pembelajaran bahasa arab berlangsung selama 1 jam selama satu hari dan 3 pertemuan dalam satu minggu. Oleh sebab itu, maka guru ketika masuk kelas guru haru melihat para peserta didik. Peserta didik semuanya diminta untuk memperhatikan agar dalam pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan maksimal karena sangat sedikitnya waktu. Setelah itu, guru meminta kepada peserta didik untuk membuka buku dan membaca judulnya “أنظر إلى الخريطة”. Kemudian guru memperlihatkan gambar tentang peta dan digambar tersebut sudah ada mufrodat bahasa arabnya. Kemudian guru memanggil salah satu dari peserta didik untuk membacanya didepan guru dan peserta didik yang lainnya. Setelah itu, peserta didik akan timbul pertanyaan-pertanyaan yang masih belum bisa maka peserta didik akan bertanya langsung kepada guru dan guru menjawabnya (Fathur Rohman, 2015;159).

Adapun faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam adalah bisa dikarenakan pendidik kurang jelas atau kurang fasih dalam menjelaskan materi atau kosa kata kepada peserta didik. Selain itu juga, pendidik juga harus bersemangat dalam mengajar agar peserta didik ikut serta bersemangat. Misalkan pendidik membacakan kosa kata bahasa arab harus dengan suara yang lantang, keras, dan jelas maka peserta didik akan lebih semangat dan lebih cepat hafal atau faham dalam belajar bahasa arab dengan metode mubasyaroh. Dan penghambat dalam metode mubasyaroh ini juga bisa dikarenakan peserta didik masih belum pernah belajar bahasa arab di tingkat SD/MI. Kalaupun sudah ada yang belajar mungkin masih belum menguasai penuh karena pembelajaran bahasa arab di tingkat Madrasah Ibtida'iyah hanya 2 jam dalam satu minggu. Begitu juga yang sekolah di SD yang notabene nya tidak ada pembelajaran bahasa arab dan masih ada peserta didik yang belum bisa secara maksimal untuk membaca huruf arab. Maka, inilah beberapa faktor yang menjadi penghambat metode mubasyaroh terhadap maharah kalam yang paling dominan dalam pembelajaran bahasa arab.

b. Kelebihan dan kekurangan metode mubasyaroh

Dalam metode mubasyaroh ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode mubasyaroh adalah:

- Kelebihan:
 1. Dapat memotivasi peserta didik untuk memahami tentang kosa kata bahasa arab yang telah dipelajari.
 2. Peserta didik menjadi lebih terampil untuk berbicara dan menyimak.
 3. Dapat membangkitkan semangat kepada para pendidik dalam mengajar bahasa arab untuk alat komunikasi

dengan peserta didik agar mencapai pada maharah istima' dan maharah kalam.

- Kekurangan:
 1. Peserta didik masih lemah dalam belajar bahasa arab karena materi ditekankan pada bahasa lisan.
 2. Waktu sangat terbuang-buang karena digunakan untuk mengulang kosa kata agar peserta didik cepat hafal.
 3. Membutuhkan pendidik yang mahir dan lincah dalam mengajarkan bahasa arab dan mempunyai keterampilan dalam mengajar.

c. Ciri-ciri Metode Mubasyaroh

Metode Mubasyaroh (metode langsung) mempunyai ciri-ciri yaitu:

1. Materi pembelajaran terdiri dari kosa kata yang masih dasar.
2. Pengajaran gramatika bersifat fungsional saja.
3. Bahasa arab sebagai pengantarnya.
4. Menggunakan alat bantu praga.

d. Karakteristik Metode Mubasyaroh

Adapun karakteristik metode mubasyaroh yaitu: (Desky Halim Sudjani, Gunggun Gunadi: 2020)

1. Penguasaan bahasa secara lisan, agar siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa asing tanpa berorientasi dengan terjemahan.
2. Materi yang dipelajari yaitu mufrodat.
3. Kemampuan berbicara dan menyimak selalu untuk dilatih.
4. Guru dan siswa harus sama-sama aktif.

2. Landasan Teori Tentang Maharah Kalam

Secara terminologi, dalam bahasa arab kalam berarti ucapan atau perkataan. Sedangkan secara epistimologi, kalam yaitu bunyi-bunyi bahasa arab yang diucapkan secara baik dan benar

yang sesuai dengan makhrāj para linguistik. Maharāh kalam adalah suatu kegiatan berbicara atau berkomunikasi dengan seseorang dengan menggunakan bahasa arab secara terus-menerus tanpa ada henti dengan menggunakan kosa kata dasar bahasa arab yang telah dipelajari (Kuswoyo; 2017).

Kemahiran berbicara atau maharah kalam merupakan suatu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern yaitu pengajaran bahasa arab (Ahmad Fuad, Efendi;149;2012).

Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah mengemukakan bahwa maharah kalam adalah praktik atau berlatih berbicara. Oleh karena itu, dalam pembelajaran maharah kalam hal yang paling penting untuk dipelajari yaitu cara berkomunikasi dengan sesama lain, seperti halnya bertanya atau berpendapat. Sehingga seorang guru ketika mengajar harusnya lebih banyak untuk memberi waktu kepada peserta didik agar dapat banyak berlatih dan praktik. (yazid hadi, 2019;66)

Menurut (Kuswoyo: 2017), ada beberapa tujuan maharah kalam yang telah disebutkan dibawah ini, yaitu:

1. Memudahkan untuk berbicara
2. Dapat bertanggung jawab untuk berbicara secara tepat
3. Kejelasan berbicara dapat dicapai dengan cara latihan terus-menerus
4. Membentuk kebiasaan agar dapat berbicara dengan baik dan benar harus diawali dengan niat dan bersungguh-sungguh.

e. Strategi Pembelajaran Maharāh Kalam

Dalam suatu pembelajaran ini strategi juga sangat penting dalam pembelajaran. Strategi merupakan salah satu metode yang sering disorot dalam suatu pembelajaran. Strategi dalam segi bahasa dapat diartikan “salah satu trik” dalam mengajar. Secara garis umu, strategi merupakan suatu garis besar yang dapat

dilakukan untuk bertindak dalam melakukan usaha agar dapat mencapai sasaran yang dituju. (Mutmainnah, Syarifudin, 2014;5)

Adapun strategi dalam pembelajaran bahasa arab yang dapat dilakukan yaitu:

1. Khibrat Mu'tsiroh

Strategi ini dapat digunakan untuk memotivasi para peserta didik agar dapat mengungkapkan pengalaman-pengalamannya yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Ta'bir al-Ara' ar-Raisiyah

Strategi ini sangat penting untuk digunakan peserta didik agar dapat mengasah keberanian para peserta didik untuk tampil didepan teman-temannya.

3. Tamtsilyah

Strategi ini digunakan agar para peserta didik dapat berbicara dengan fashih dan jelas yang sesuai dengan makhrajnya.

4. Ta'bir Mushawwar

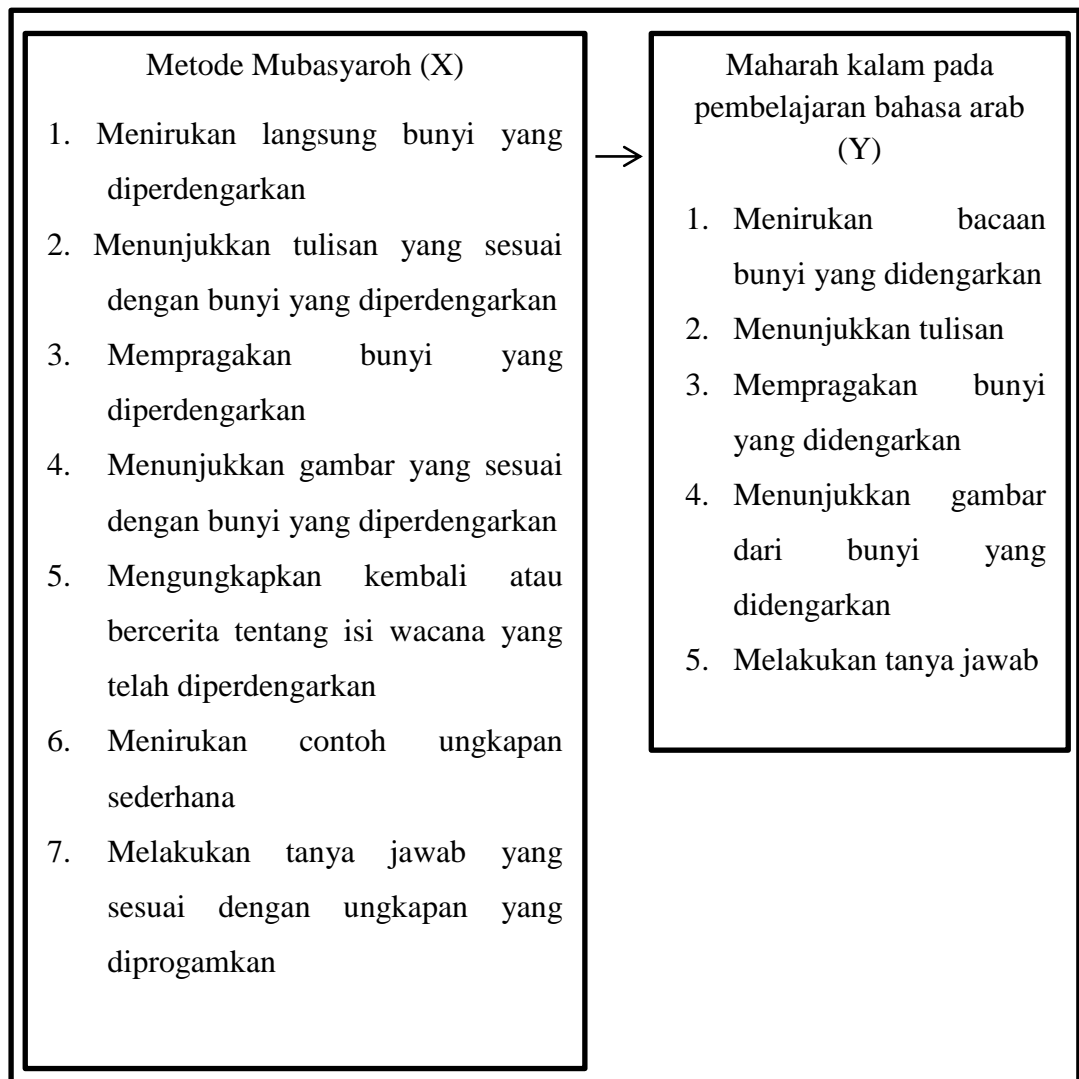
Strategi ini agar para peserta didik dapat menangkap alur cerita guru dengan cepat dengan menggunakan dapat media gambar, maka peserta didik akan dapat menangkap dengan bahasanya sendiri.

5. Ya'ab Daur al-Mudarris

Strategi ini dapat bertujuan para peserta didik bisa mendapatkan partisipasi langsung dengan cara siswa praktik berperan menjadi guru dari teman-temannya.

C. Kerangka Konseptual

Dari uraian pemikiran tersebut, dapat diperjelas melalui variabel pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab di kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung. secara skematis dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



D. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab di kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyah Blokagung tahun ajaran 2020-2021. Disini akan membahas apakah metode mubasyaroh tersebut ada pengaruhnya dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab atau tidak yang akan dibuktikan dengan data-data yang sesuai.

Adapun dalam penelitian ini bisa dibuktikan dengan:

H_0 : Metode mubasyarah tidak dapat mempengaruhi dalam meningkatkan maharah kalam.

H_a : Metode mubasyarah ada pengaruhnya dalam meningkatkan maharah kalam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu atau penelitian kuantitatif yang memandang data sesuai filsafat positifistik yakni memandang realitas/gejala/fenomena yang kongkrit dan terukur karena hal ini berhubungan dengan gejala sebab akibat. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2016;7).

Data tersebut diperoleh menggunakan suatu angket atau kuesioner yang mana dalam data tersebut akan menghasilkan sebuah data yang berupa angka-angka yang disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Dari uraian tersebut, sehingga dapat diungkapkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa kuantitatif dengan paradigma yang berupa positivisme.

Secara umum ada dua pendekatan penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian. Yaitu pendekatan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan dekriptif kuantitatif dimana dalam analisisnya lebih berfokus pada data-data dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika, yang mana objek yang dipilih oleh peneliti yaitu dalam hal maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyah Blokagung tahun 2021-2022.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk menetapkan apakah tujuan tertentu telah terpenuhi (Nikolaus Duli, 2019: 6).

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dalam penelitian ini peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2016:6).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif yang dimaksud populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016;215).

Adapun yang menjadi Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 90 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan definisi yang lain sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat sampling yang digunakan (Sugiono, 2016;217).

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX Unggulan putri MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang berjumlah 45 siswa.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan jenis sampling purposive yaitu teknik sampel yang menggunakan dengan ketentuan tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu bertempat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung-Karangdoro-Banyuwangi.

Nama : MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Alamat : Jl. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur

Website : www.mtsalamiriyyah.sch.id

Status : SLTP

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada hari Sabtu, 1 Juli 2021-Senin, 12 Juli 2021.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dalam hal ini data primer didapatkan dari pengurus kelas IX Progam Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung dimana perannya sebagai salah satu penunjang kelas yang ada di kepengurusan dalam kelas tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain yaitu dapat diambil dari salah satu guru bahasa arab di MTs Al-Amiriyyah Blokagung

yang mana dapat berupa hasil laporan mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun hasil laporan harian dapat di rekap dan dievaluasi pada hari itu juga.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, menyelidiki suatu masalah, memeriksa, mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah.

Adapun jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa lembar kuesioner atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner merupakan lembar pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi kepada responden yang berkaitan dengan metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam dengan menggunakan skala penilaian (Sugiono, 2016;142)

Dan jenis instrumen yang lainnya yaitu berupa alat dokumen. Alat dokumen ini merupakan alat untuk mencari data atau mencari data tentang maharah kalam. Dan adapun yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu kajian tentang metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam.

Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari fenomena alam dan sosial maupun suatu masalah yang lengkap.

Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala likert. Sugiono (2016;93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor:

1. SS : Sangat setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4
3. R : Ragu-ragu diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju diberi skor 2

5. STS : Sangat tidak setuju diberi skor 1 agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif yang dimaksud teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dengan tanpa mengumpulkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2016;137).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung serta mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut (Sugiono, 2016;145).

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis dan dibagikan kepada responden untuk menjawabnya. Adapun kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka yang dibagikan secara langsung kepada responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok untuk digunakan kepada responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiono, 2016;142).

Setelah melaksanakan pengisian angket, kemudian angket itu dikembalikan kembali kepada peneliti yang sudah terisi sesuai dengan petunjuk yang ada dalam pengisian angket tersebut.

Metode ini diperlukan untuk memperoleh data yang diperoleh dari responden yang mana dalam arti laporan tentang perbandingan hal-hal yang diketahuinya dan hendak diperoleh dengan menggunakan metode angket melalui daftar pertanyaan, yang mana pertanyaan tersebut adalah menyangkut tentang pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Progam

Unggulan MTs Al-Amiriyyah Blokagung-Tegal Sari-Banyuwangi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Dan angket yang diteliti ini ditujukan kepada siswa kelas IX Program Unggulan yang berjumlah 40 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat seseorang. Menurut Sugiono (2016;93) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang-orang tentang fenomena sosial”.

Tabel 3.1
Skala Penelitian

NO	Alternatif Jawaban	Kode	Skor/Nilai
1.	Sangat sering	SS	5
2.	Sering	S	4
3.	Cukup	C	3
4.	Kadang-kadang	KD	2
5.	Tidak pernah	TP	1

c. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai siswa. Yaitu mengukur seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi bahasa arab dengan menggunakan metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam dengan menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan sesuai dengan materi pelajaran bahasa arab.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan-catatan yang telah dikumpulkan pada hari-hari yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa catatan-catatan yang berisi tentang informasi yang berhubungan dengan penelitian yang telah diteliti, baik berupa dokumen resmi atau non resmi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas IX Progam Unggulan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung-Tegal sari-Banyuwangi.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2006: 144).

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid dengan memperhatikan kaidah keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011:153):

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid, sebaliknya
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu angka *indeks* yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama

(Jonathan, 2012:177). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.

Untuk melihat tingkat reliabilitas ini, Arikunto (2006: 95) memaparkan kriteria indeks reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 indeks reliabilitas

No.	Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,20	Kurang reliable
2.	0,21 – 0,40	Agak reliable
3.	0,41 – 0,60	Cukup reliable
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat reliable

(Sumber:Arikunto, 2006: 95)

H. Normalitas Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, jika variabel terdistribusi normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011: 160). Data ini bisa dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal

namun bila hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dengan analisis statistik dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan mempertimbangkan nilai Sig. dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya yaitu (Ghozali, 2011: 163) :

- a. Sig. $\geq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
- b. Sig. $\leq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data-data terkumpul dari seluruh responden. Kegiatan yang akan dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel masing-masing dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2016:147).

Adapun untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis teknik deskripsi kuantitatif. Penelitian deskripsi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Analisis data statistik deskriptif

adalah melakukan suatu analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. (Sukmadmata, 2020: 72)

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode regresi sederhana. Regresi mengungkapkan tentang keingintahuan apa yang terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi dalam menentukan keputusan yang terbaik. Sedangkan regresi ini digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat atau fungsional variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Sebelum hasil penelitian ini diraikan, maka terlebih dahulu pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum dan lokasi penelitian, penyajian data dan temuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian yang membahas tentang metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Amiriyyah Blokagung

Sejak berdirinya MTs Al Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren,

sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi samapai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 samapai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh Bpk Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

1. Identitas MTs Al-Amiriyyah Blokagung

1. Nama Madrasah : MTs Al Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701
6. Alamat Madrasah : -
 - a. Dusun : Blokagung
 - b. Desa : Karangdoro
 - c. Kecamatan : Tegalsari
 - d. Kabupaten : Banyuwangi
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Area/ No.Telp/e-mail : (0333) 845973 /
mts.alamiriyyah@ymail.com

- g. Kode Pos : 68485 Jajag
7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota :
- a. Desa : 01 Km
- b. Kecamatan : 10 Km
- c. Kabupaten : 55 Km
- d. Propinsi : 305 Km
8. Tahun berdiri : 02 April 1968
9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
11. P i a g a m : Depag RI Wilayah Jawa Timur
- a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
12. Waktu Belajar : Pagi Hari
13. Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama & Yayasan (Kurikulum 2013)

2. Visi, dan Misi MTs Al Amiriyah Blokagung

a. **Visi** : “Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah”.

b. **Misi** :

- Membekali pengetahuan agama islam yang kuat.
- Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah.
- Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan.
- Mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup.
- Mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Paparan Data Penelitian

1. Data Responden

Tabel 4.1
Daftar Responden Penelitian
MTs Al-Amiriyah Kelas IX Progam Unggulan

NO	NAMA	KELAS
1.	Aliftha Nanda Safitri	IX F MTs A
2.	Annihda Yahdiyana Fadla A.	IX F MTs A
3.	Ashfina Binaziyyati A.	IX F MTs A
4.	Ava Romadliana	IX F MTs A
5.	Dava Putri Arnelita	IX F MTs A
6.	Elmalia Kamila	IX F MTs A
7.	Faza UlayyaWardani	IX F MTs A
8.	Fillah Aishi S.	IX F MTs A
9.	Fizi Ashfiya	IX F MTs A
10.	Hilwa Albarani Munib	IX F MTs A
11.	Indi Zulfa Rahmika	IX F MTs A
12.	Layin Ma'fiana	IX F MTs A
13.	Maya Arta M.	IX F MTs A
14.	Nadya Hasna Sabita	IX F MTs A
15.	Najwa Aulia R.	IX F MTs A
16.	Nurma Amalia	IX F MTs A
17.	Rakhel Zulfania Rizal	IX F MTs A
18.	Siti Rahma Nur Fadhila	IX F MTs A
19.	The End Tri Hasnawati	IX F MTs A
20.	Tsalisah Juntika Q.	IX F MTs A
21.	Zakiya Alfi Adista	IX F MTs A
22.	Arin Azkiya Afif Nur A.	IX G MTs A
23.	Aulia Izzatul A.	IX G MTs A
24.	Dwi Nor Istiqomah	IX G MTs A
25.	Eriza Dwiyatna S.	IX G MTs A
26.	Febi Citra Sari	IX G MTs A
27.	Fitri Ajmila D.	IX G MTs A
28.	Hana Chatherine N.	IX G MTs A
29.	Khilda Fadhiatu Z.	IX G MTs A

30.	Mar'atus Sholikah	IX G MTs A
31.	Munaya Naila I.	IX G MTs A
32.	Nadila Dian Arista	IX G MTs A
33.	Naila Nazwa Salsabila	IX G MTs A
34.	Najwa Kamila	IX G MTs A
35.	Natasya Mei Dista	IX G MTs A
36.	Putri Nala	IX G MTs A
37.	Shinta Nailul M.	IX G MTs A
38.	Safitri	IX G MTs A
39.	Tasya Anisa Putri	IX G MTs A
40.	Tia A'iffatunnabila Putri	IX G MTs A
41.	Tuhfatus Sa'adah Adduha	IX G MTs A
42.	Wahdana Nafisatuz Zahra	IX G MTs A
43.	Zahira Ramadani	IX G MTs A
44.	Zulfi Zumalatul Ikmal	IX G MTs A
45.	Zahrotul Hasanah	IX G MTs A

1. Skor Angket atau Kuesioner Variabel X

Tabel 4.2

Tabulasi Angket Metode Mubasyarah (Variabel (X))

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	39
2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	42
3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	42
4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	38
5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	43
6	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	42
7	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	42
8	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	41
9	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
10	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
11	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	44
12	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
13	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
14	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	44
15	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	39
16	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37

17	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	43
18	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	43
19	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	42
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
21	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
22	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	43
23	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	34
24	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	32
25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
26	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	37
27	2	3	4	4	3	3	4	4	5	4	36
28	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	39
29	2	3	4	4	5	5	4	3	4	3	37
30	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	41
31	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	40
32	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	39
33	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	40
34	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	37
35	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	33
36	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	31
37	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	40
38	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	38
39	5	4	4	3	2	3	3	4	5	5	38
40	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	38
41	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
42	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	41
43	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	36
44	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	31
45	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	28

2. Hasil nilai tes Variabel Y

Tabel 4.3

Tabulasi Nilai Tes Maharah Kalam (Variabel Y)

NO	NAMA	NILAI
1.	Alifta Nanda Safitri	40
2.	Annihda Yahdiyana Fadla A.	50
3.	Ashfina Binaziyati A.	50
4.	Ava Romadliana	45
5.	Dava Putri Arnelita	45
6.	Elmalia Kamila	45
7.	Faza UlayyaWardani	45
8.	Fillah Aishi S.	40
9.	Fizi Ashfiya	45
10.	Hilwa Albarani Munib	50
11.	Indi Zulfa Rahmika	50
12.	Layin Ma'fiana	50
13.	Maya Arta M.	45
14.	Nadya Hasna Sabita	45
15.	Najwa Aulia R.	40
16.	Nurma Amalia	40
17.	Rakhel Zulfania Rizal	45
18.	Siti Rahma Nur Fadhila	45
19.	The End Tri Hasnawati	40
20.	Tsalisah Juntika Q.	40
21.	Zakiya Alfi Adista	50
22.	Arin Azkiya Afif Nur A.	45
23.	Aulia Izzatul A.	40
24.	Dwi Nor Istiqomah	35
25.	Eriza Dwiyatna S.	35
26.	Febi Citra Sari	40
27.	Fitri Ajmila D.	40
28.	Hana Chatherine N.	40
29.	Khilda Fadhiatu Z.	40
30.	Mar'atus Sholikah	40
31.	Munaya Naila I.	40
32.	Nadila Dian Arista	40

33.	Naila Nazwa Salsabila	40
34.	Najwa Kamila	35
35.	Natasya Mei Dista	35
36.	Putri Nala	35
37.	Shinta Nailul M.	45
38.	Safitri	40
39.	Tasya Anisa Putri	40
40.	Tia A'iffatunnabila Putri	40
41.	Tuhfatus Sa'adah Adduha	35
42.	Wahdana Nafisatuz Zahra	40
43.	Zahira Ramadani	40
44.	Zulfi Zumalatul Ikmal	30
45.	Zahrotul Hasanah	30

B. Pembahasan

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2006: 144).

Dalam penelitian ini, apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Adapun tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5 %. Hasil uji SPSS versi 23 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Metode Mubasyaroh

NO	ITEM PERTANYAAN	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION	R TABEL 5%	KET
1.	X1	0,466	>0,294	Valid
2.	X2	0,697	>0,294	Valid
3.	X3	0,349	>0,294	Valid
4.	X4	0,472	>0,294	Valid
5.	X5	0,617	>0,294	Valid
6.	X6	0,530	>0,294	Valid
7.	X7	0,659	>0,294	Valid
8.	X8	0,556	>0,294	Valid
9.	X9	0,613	>0,294	Valid
10.	X10	0,473	>0,294	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, Juli 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 0,05 dengan dk $45 - 2 = 43$ adalah 0,294. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil olah data penelitian

Sedangkan tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel X dan Y menyatakan valid dari 45 responden.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	2

Hasil: olah penelitian

Dalam tabel diatas, terlihat bahwa nilai alpha cronbach adalah 0,920. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5 % ($p=0,05$ %) dapat dicari dari jumlah responden. Oleh karena $N = 45$, maka $45-2=43$. Maka $df = 43$ dan $P = 0,05$ adalah 0,301.

Oleh karena nilai alpha cronbach = 0,920 terletak diantara 0,800 – 1,00 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah sangat reliabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		variabel_x	variabel_y
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,09	41,44
	Std. Deviation	4,182	5,070
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,234
	Positive	,079	,234
	Negative	-,135	-,210
Test Statistic		,135	,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,040 ^c	,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil: olah data peneliti

Dari data hasil tabel diatas $N = 45$. Dari hasil nilai Kolmogrov Smirnov = 0,324 dengan probability 0,000. Persyaratan tersebut normal jika probabilitas atau $P > 0,05$ pada uji normalitas dengan kolmogrov smirnov. Oleh karena nilai $P = 0,324$ atau $P > 0,05$, maka dapat diketahui bahwa data variabel adalah normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Corelation

		variabel_x	variabel_y
variabel_x	Pearson Correlation	1	,867**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
variabel_y	Pearson Correlation	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada nilai diatas, dapat diketahui bahwa semua pengujian variabel X dan variabel Y menunjukkan korelasi angka yang menunjukkan 0,867. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat kuat karena angka tersebut terletak diantara 0,801-1,000. Dengan demikian, maka metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam bahwa menunjukkan koefision korelasi yang sangat kuat.

Adapun tabel yang menunjukkan nilai hasil analisis korelasi yaitu:

NO	INTERVAL NILAI r	INTERPRETASI
1.	0,001-0,200	Korelasi sangat lemah
2.	0,201-0,400	Korelasi lemah
3.	0,401-0,600	Korelasi cukup kuat
4.	0,601-0,800	Korelasi kuat
5.	0,801-1,000	Korelasi sangat kuat

Adapun Variabel X dan Variabel Y mempunyai probabilitas kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$, maka hubungan korelasi tersebut adalah signifikan dari 45 siswa.

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,345	3,617		,096	,924
	variabel_x	1,051	,092	,867	11,425	,000

a. Dependent Variable: variabel_y
Hasil olah data peneliti, Juli 2021

Berdasarkan tabel coefisien sebesar 0,345 menyatakan bahwa variabel X (0,345) ini menunjukkan terletak diantara 0,201-0,400 bahwa pada variabel X menunjukkan korelasi lemah.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,867	,752	,746	2,553

The independent variable is variabel_x.

Adapun pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam adalah 0,752 atau 75,2 %. Yang mana dapat disimpulkan bahwa maharah kalam (variabel X) dipengaruhi oleh metode mubaysroh (variabel Y) dengan jumlah 0,752 atau 75,2 % dan sisanya dengan jumlah 24,8 yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis F hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850,835	1	850,835	130,535	,000 ^b
	Residual	280,276	43	6,518		
	Total	1131,111	44			

a. Dependent Variable: variabel_y

b. Predictors: (Constant), variabel_x

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 130,535, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan maharah kalam.

Tabel 4.11
Hasil Uji T hitung

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
variabel_x	1,051	,092	,867	11,425	,000
(Constant)	,345	3,617		,096	,924

Hasil olahan peneliti

Dari hasil uji T hitung diatas, menghasilkan hasil uji t hitung $> t$ tabel, yaitu $0,096 < 2,021$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong kurang baik. Sedangkan pada hasil Uji T diperoleh dari hasil hitung variabel maharah kalam sebesar 11,425 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk) $45-2 = 43$ dan taraf signifikansi 5 % adalah 2,021. Adapun hasil interpretasi t hitung $> t$ tabel, maka H_a ditterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan maharah kalam di MTs Al Amiriyyah Blokagung tergolong baik.

C. Diskusi dan Interpretasi

a. Metode Mubasyaroh

Pada bagian sebelumnya, telah diuraikan permasalahan pertama yang mana yang dipertanyakan pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung kelas IX Progam Unggulan. Setelah melakukan analisis data uji t diperoleh hasil hitung metode mubasyaroh (X) sebesar 0,096 dibandingkan dengan t tabel dengan $n = 45-2$ dan taraf signifikansi 5 % = 2,021. Dari data tersebut, jika di impretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak. Jadi, hasil penelitian ini

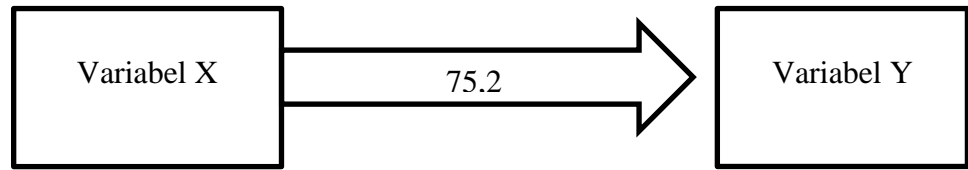
menunjukkan bahwa metode mubasyaroh di MTs Al-Amiriyyah Kelas IX Progam Unggulan tergolong kurang baik.

b. Maharah Kalam

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan maharah kalam di kelas IX Progam Unggulan MTs Al Amiriyyah Blokagung, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t diperoleh hasil hitung variabel maharah kalam (Y) sebesar 11,425 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) $45 - 2 = 43$ dan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,021. Hasilnya interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan maharah kalam di MTs Al Amiriyyah kelas IX progam Unggulan tergolong baik.

c. Pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran bahasa arab kelas IX Progam Unggulan MTs al-Amiriyyah Blokagung Bnayuwangi

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas metode mubasyaroh (X) dalam meningkatkan maharah kalam (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh metode mubasyaroh sebesar 75,2 % sisanya adalah 24,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang variabel tersebut tidak diteliti oleh peneliti. Secara konseptual pengaruh variabel metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam dapat digambarkan sebagai berikut:



Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian Juli 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, diskusi hasil penelitian, dan interpretasi, serta data dilapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode mubasyaroh di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dengan cara proses belajar mengajar dengan menggunakan bahasa arab yang mana dengan mufrodat yang lebih mudah terlebih dahulu kemudian para peserta didik menirukannya. Adapun faktor-faktornya yaitu bisa dikarenakan pendidik kurang jelas atau kurang fasih dalam menjelaskan materi atau kosa kata kepada peserta didik. Selain itu juga, pendidik juga harus bersemangat dalam mengajar agar peserta didik ikut serta bersemangat.
2. Adapun besar pengaruh variabel bebas metode mubasyaroh (X) dalam meningkatkan maharah kalam (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh metode mubasyaroh sebesar 75,2 % sisanya adalah 24,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang variabel tersebut tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Setelah mengetahui ada pengaruh metode mubasyaroh dalam meningkatkan maharah kalam di MTs Al Amiriyyah Blokagung maka perlu kami sampaikan saran-saran sesuai hasil penelitian yang menyebutkan adanya pengaruh metode mubasyaroh maka diharapkan dewan guru MTs Al Amiriyyah khususnya guru bahasa arab untuk terus membuat metode-metode yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas maharah kalam di MTs Al Amiriyyah Blokagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep hermawan. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Akasahitia, Lukman Taufiq. 2021. *Stategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Dotplus Publisher: Riau
- Hadi, Yazid. 2019. *Jurnal Pembelajaran Maharat al-Kalam Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Hanani, Nurul. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*. CV Cendekia Press: Bandung
- Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta
- Kuswoyo. 2017. *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama: Madiun
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani: Malang
- Sudjani, Desky Halim, Gunggun Hanadi. 2020. *Thoriqoh Mubasyaroh; Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*. Universitas Djuanda: Bogor
- Sukmadmata, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Indria Hikmatul Maula

NIM : 17112110008

TTL : BWI, 12 April 1999

Jurusan: Fakultas Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat: Dusun Sumber Jati RT 01 RW 05

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

- MI Darussalam II Dasri Tegalsari Banyuwangi Tahun (2006-2011)
- MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun (2011-2014)
- MA Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun (2014-2017)
- IAIDA Blokagung Tegalsari Tahun (2017-2021)